



BUDAYA

WISATA ALTERNATIF, DI TENGAH KOTA YOGYAKARTA

Upacara Ganti Dwaja Pura Pakualaman Tampilkan Ragam Kesenian

ATRAKSI Wisata Budaya Ganti Dwaja di Kadipaten Pakualaman Sabtu Kliwon (18/5/2024), menjadi salah satu wisata alternatif bagi wisatawan. Acara budaya sekaligus kesenian tradisi yang dikemas secara menarik tersebut selalu dilaksanakan setiap 35 hari sekali bertepatan dengan hari kelahiran (neton dalam bahasa Jawa) KGPAA Pakualam X yang sekarang bertahta.

Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja berlangsung sore hari dengan upacara adat pergantian prajurit jaga atau ganti dwaja yang dilaksanakan di halaman Kadipaten Pakualaman. Dalam upacara tersebut, pergantian bergada jaga Kadipaten Pakualaman yang semula dijaga oleh bregada Plangkir digantikan oleh bregada Lombok Abang.

Tampak pergantian jaga prajurit ditandai dengan pergantian dwaja (bendera kesatuan) pada saat upacara serah terima tugas jaga. Bregada Lombok Abang mengenakan pakaian berwarna merah dengan bendera yang juga berwarna merah membawa senjata berupa tombak.

Sedangkan Bregada Plangkir berspragam hitam dengan bendera berwarna hitam dilengkapi dengan senjata berupa senapan. Dahulu upacara ini dilakukan secara tertutup di kalangan intern Pakualaman, namun semenjak pemerintahan Sri Baduka Pakualam X tradisi ini bisa dinikmati secara umum. Acara ini pun diselenggarakan secara gratis dan menjadi salah satu wisata alternatif di tengah Kota Yogyakarta.

Acara tersebut terselenggara dengan dukungan Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Ndar Susanti, S.S.T.Par mengatakan Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja merupakan event rutin yang diselenggarakan setiap 35 hari sekali dilaksanakan oleh Pura Pakualaman bersama dengan Dinas Pariwisata DIY melalui anggaran Dana Keistimewaan (Danais).

Ndari menyebut selain untuk melaksanakan tradisi yang sudah rutin dilaksanakan oleh Kadipaten Pakualaman, acara Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja juga bertujuan untuk mengenalkan pada masyarakat adanya salah satu budaya yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa atraksi kesenian rakyat sebagai hiburan masyarakat dan wisatawan diharapkan akan menambah daya tarik tersendiri sehingga sektor pariwisata juga akan meningkat.

"Pergantian bergado sebagai salah satu Wisata budaya menjadi salah satu andalan atraksi wisata di kawasan kota Jogja.

Sebagai atraksi reguler setiap selapan hari diharapkan dapat menjadi pilihan untuk para wisatawan, sekaligus meningkatkan geliat perekonomian UMKM lokal yang berada di kawasan kota Jogja," jelas Ndari.

RM. Doni Surya Megananda, S.Si. MM selaku koordinator atraksi seni tradisi pergantian bergada Pakualaman menjelaskan bahwa Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja menjadi kegiatan yang mendukung keistimewaan Yogyakarta, mengingat Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki Keraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman yang masih terjaga tradisi adat budayanya.

"Pergantian prajurit jaga di Pura Pakualaman adalah peristiwa istimewa setiap 35 hari sekali yang sarat nilai-nilai budaya. Pura Pakualaman sendiri memiliki 2 bergado jago yakni bergado prajurit Plangkir dan Lombok Abang dimana setiap 35 hari sekali mereka secara bergiliran berjaga. Acara ini menjadi salah satu wisata alternatif di Kota Yogyakarta bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Ini sangat menarik untuk membuat kantong-kantong budaya sehingga bisa memecah wisatawan tidak hanya berwisata ke Malioboro saja," kata Doni.



Prosesi upacara adat pergantian prajurit jaga atau ganti dwaja yang dilaksanakan di Halaman Kadipaten Pakualaman.

keprajuritan, musik bernuansa Jawa dari Extravagongso yang menyanyikan lagu hits berjudul Jogja Istimewa, Lamunan, Nemen, Rungkad, Iming-iming.

Dalam acara tersebut, di sebelah barat alun-alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman terdapat panggung atraksi wisata budaya. Dalam acara tersebut, penonton dari berbagai kalangan dan daerah menyaksikan penampilan kesenian jathilan Turonggo Bekso Code Laras, Tari gedruk dan

pancak acara atau Resepsi Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) yang ke 212 Masehi dilaksanakan Sabtu Kliwon 22 Juni 2024 dimeriahkan dengan kesenian unggulan dari Pakualaman. Masyarakat dapat mengakses informasi Kadipaten Pakualaman melalui Instagram Purapakualaman.

mataraman tingkat nasional, lomba cipta lelagon bocah tingkat nasional dan lainnya.

Sebagai informasi, untuk memeriahkan Hadeging Kadipaten Pakualaman (HKPA) yang ke 212 Masehi Kadipaten Pakualaman mengadakan serangkaian perlombaan seperti lomba mewarnai motif batik Pakualaman, lomba artikel ilmiah tingkat nasional, lomba jemparan



Upacara adat pergantian prajurit jaga atau ganti dwaja yang dilaksanakan di Halaman Kadipaten Pakualaman.



Penampilan kesenian jathilan Turonggo Bekso Code Laras.



Penampilan Extravagongso yang membawakan lagu-lagu bernuansa Jawa.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005